

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Metode deskriptif analitis adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang (Nazir, 2003).

Adapun langkah-langkah penelitiannya adalah:

Suharsimi Arikunto (2006:22) mengkategorikan langkah-langkah penelitian yang dimulai dari memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar-hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel dan sumber data, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisis data, menarik kesimpulan, serta menulis laporan.

Pada penelitian ini penulis menerapkan langkah-langkah penelitian yang mencakup proses sebagai berikut:

- a. Mencari fenomena yang menarik dan mendasar mengenai perbankan syariah

- b. Menetapkan judul yang akan diteliti, yaitu pengaruh tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas bank syariah, studi kasus pada Bank Mega Syariah
- c. Menetapkan masalah-masalah yang akan dibahas
- d. Memilih serta menentukan pengukuran variabel, pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio
- e. Pelaporan hasil penelitian

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:118). Suharsimi membedakan variabel menjadi dua yaitu variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, variabel bebas, atau independent variabel (X), dan variabel akibat yang disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat, atau dependent variabel (Y).

Berdasarkan pendapat di atas, dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen yaitu suatu variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah besarnya tingkat bagi hasil. Tingkat bagi hasil adalah hasil usaha yang didapatkan oleh bank dari pembiayaan yang diberikan oleh bank kepada nasabah melalui pembiayaan bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*).

Tingkat bagi hasil dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Tingkat Bagi Hasil} = \frac{\text{total pendapatan bagi hasil atas pembiayaan bagi hasil}}{\text{total dana pembiayaan bagi hasil}} \times 100\%$$

(Muhammad Ghafur, 2007:80-81)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen yaitu suatu variabel terikat atau variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel lainnya. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas perbankan syariah, dalam hal ini adalah profitabilitas Bank Mega Syariah.

Dalam penelitian ini, tingkat profitabilitas dihitung dengan menggunakan Return on Assets (ROA). ROA adalah salah satu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan selama periode tertentu. ROA digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi dari aset perusahaan.

Menurut Muhammad Ghafur W (2007:36), untuk menghitung ROA digunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{rata-rata total assets}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Tingkat Bagi Hasil	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Profit sharing</i> • <i>Revenue sharing</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Total pembiayaan bagi hasil yang diberikan oleh bank • Total pendapatan bagi hasil yang didapatkan oleh bank dari pembiayaan bagi hasil • Dikalikan 100% 	Rasio
Profitabilitas Perbankan Syariah	<i>Return on Assets (ROA)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Laba sebelum pajak • Total Asset • Dikalikan 100% 	Rasio

3.3 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Mega Syariah yang terpublikasi dari tahun 2006 hingga tahun 2010 yang terdapat di Bank Mega Syariah. Pemilihan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikarenakan bahwa jangka waktu lima tahun dianggap dapat menggambarkan keadaan kinerja bank secara utuh dan menyeluruh. Selain itu disebabkan oleh kemudahan dalam mendapatkan data yang dimaksud.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau jalan yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Metode pengumpulan data dalam penelitian menurut Suharsimi (2006:150) secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu tes dan non test. Dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

- a. Dokumentasi, yaitu mencari informasi-informasi dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Menurut Suharsimi (2006:158) dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan Bank Mega Syariah dan dokumen lain yang dibutuhkan.
- b. Studi kepustakaan, yaitu mempelajari literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data sekunder.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Data ialah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan

fakta. Suharsimi (2006:235) mengemukakan secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga langkah, yaitu:

1. Persiapan
2. Tabulasi
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Adapun langkah-langkah pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Penyusunan data

Dalam penelitian ini, data yang sudah ada perlu dikumpulkan semua agar mudah untuk mengecek apakah semua data yang dibutuhkan sudah tersusun semua.

b. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha menggolongkan, mengelompokkan, dan memilah data berdasarkan pada klasifikasi tertentu yang telah dibuat dan ditentukan oleh peneliti. Keuntungan klasifikasi data ini adalah untuk memudahkan perhitungan.

c. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas bank syariah, dalam hal ini adalah Bank Mega Syariah.

d. Interpretasi hasil pengolahan data

Tahap ini menerangkan setelah peneliti menyelesaikan analisis datanya dengan cermat, kemudian menginterpretasikan hasil analisis menarik suatu

kesimpulan yang berisikan intisari dari seluruh rangkaian kegiatan penelitian dan membuat rekomendasinya.

Untuk mengetahui pengaruh tingkat bagi hasil terhadap profitabilitas perbankan syariah tahap-tahap yang akan dilalui dalam analisis data sebagai berikut:

1. Mendapatkan data yang berkaitan dengan variabel-variabel yang terkait antara lain besarnya tingkat bagi hasil dan profitabilitas bank yang bersangkutan. Menentukan nilai-nilai variabel yang terkait sesuai indikator atau formula yang telah ditetapkan dari data awal yang telah dikumpulkan.
2. Melakukan pengujian statistik untuk menguji hipotesis serta menginterpretasikan dan menganalisis hasil pengujian hipotesis.
3. Berdasarkan hasil pengujian statistik akan ditarik suatu kesimpulan.

3.5.1 Teknik Analisis Data

3.5.1.1 Analisis Korelasi

Metode statistik yang akan digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*.

“Teknik korelasi *Korelasi Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari kedua variabel atau lebih tersebut adalah sama.” Sugiyono (2011:228)

Karena *dependent variable* (variabel Y) dipengaruhi oleh satu *independent variable* (variabel X), maka penulis menggunakan analisis koefisien korelasi dan analisis koefisien determinasi.

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dua variabel yaitu antara variabel independen (tingkat *bagi hasil*) dengan variabel dependen (profitabilitas) yang diteliti. Apakah mempunyai hubungan yang kuat atau lemah. Kuat atau tidaknya hubungan antara variabel yang terlibat ditunjukkan oleh besarnya koefisien korelasi. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi

X = tingkat *bagi hasil*

Y = profitabilitas

n = jumlah periode yang digunakan

Menurut Husein Umar (2004: 134), Nilai koefisien korelasi (r) selalu terletak antara -1 dan +1 ($-1 < r < +1$).

$r = +1$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = -1$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat korelasi negatif sempurna antara variabel X dan variabel Y.

$r = 0$ hal ini menunjukkan bahwa tidak ada korelasi antara variabel X dan variabel Y.

3.5.1.2 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Bagi hasil (X) terhadap Profitabilitas (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien

determinasi (KD). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100 \% \quad (\text{Ridwan, 2004:136})$$

Keterangan :

K_d = Nilai Koefisien determinasi

r_{xy} = Nilai Koefisien Korelasi

3.5.2 Pengujian Hipotesis

Husein umar (2004: 104) mengemukakan pengertian hipotesis sebagai berikut:

“Hipotesis merupakan suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan suatu hal dan juga dapat menuntun atau mengarahkan penyelidikan selanjutnya”.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel X (tingkat bagi hasil) terhadap variabel Y (profitabilitas bank), maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$: H_0 diterima, artinya tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank.

$H_1: \rho \neq 0$: H_0 ditolak, artinya tingkat bagi hasil berpengaruh terhadap profitabilitas bank.